

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya pendidikan adalah suatu hal yang sangat amat penting bagi masyarakat ataupun bagi negara, karena pendidikan memiliki peranan yang sangat besar bagi Kemajuan dan perkembangan negara, dan untuk mengembangkan potensi tersebut maka dibutuhkanlah suatu sistem pendidikan ataupun kurikulum yang baik, efektif, dan mumpuni. Sehingga terciptalah pendidikan yang sanggup mencetak generasi beriman, berbudi pekerti luhur, dan berakhlak mulia.

Di Indonesia pendidikan sangat memerlukan kesempurnaan dalam sebuah buku ajar, dan juga setiap disiplin ilmu terdapat aturan tersendiri dan kriteria ataupun kelayakan tertentu dalam penyusunan dan penyajian buku. Seperti halnya yang dikemukakan oleh badan standar nasional pendidikan (BSNP) terdapat empat dasar kriteria kelayakan sebuah buku ajar, yang mencakup kelayakan isi, kelayakan bahasa, dan juga kelayakan penyajian dan kegrafikan.

Buku teks atau dalam dunia pendidikan disebut juga buku pelajaran adalah sebuah kebutuhan yang sangat amat penting bagi guru maupun peserta didik dikarenakan perannya yang sangat signifikan dalam dunia pendidikan. Namun realita didalam dunia pendidikan, buku ajar masih mengalami banyak permasalahan terkait materi yang ada didalamnya seperti kelayan isi dan juga penyajian yang kurang memenuhi standar, dikarenakan ilmu agama yang memiliki banyak pendapat di dalamnya. Keberagaman buku teks agama islam yang memiliki banyak pendapat di dalamnya dapat dikatakan secara positif maupun negatif, tergantung dari sudut pandang mana kita melihatnya. Pemilihan dalam buku teks sebagai pegangan pendidik atau peserta didik menjadi hal yang sangat penting sebelum proses pembelajaran dilakukan. Maka diharapkan dengan adanya buku teks untuk pegangan siswa, diharapkan buku pegangan mampu untuk memotifasi siswa agar senang dan gemar belajar walaupun tanpa adanya guru, dan juga buku teks mampu untuk menjadikan siswa lebih interaktif dengan cara melatih proses berfikir dan psikomotorik siswa sehingga tidak hanya mengandalkan perolehan hasil akhir seperti ujian akhir atau tes tertulis. Buku teks juga seharusnya memberikan keterangan maupun petunjuk yang jelas dalam praktek di lapangan sehingga kegiatan yang menunjang

peserta didik dapat dilakukan dengan aman. Namun jika kita lihat di dalam kenyataannya sekarang dari sudut pandang negatif kebaragaman buku ajar, buku ajar sebagai pegangan siswa kurang mampu untuk menyajikan materi yang bersifat interaktif dan partisipatif yang dapat memotivasi siswa agar tertarik untuk belajar mandiri bahkan tidak sedikit yang merasa bosan ketika belajar hanya menggunakan buku teks saja, kecuali dengan dukungan guru .dan juga penyajian dan pembahasan dalam buku teks kurang menekankan pada keterampilan proses berpikir dan psikomotorik peserta didik, sehingga tidak sedikit siswa yang hanya mengandalkan perolehan hasil akhir dan setelah pembelajaran selesai siswa melupakan materi yang telah diajarkan. Dan dalam beberapa kejadian terdapat kelalaian dalam praktek lapangan karena belum terdapat petunjuk yang jelas dan benar untuk melakukan pembelajaran di luar kelas. Untuk itulah seorang guru diwajibkan untuk harus bisa menilai buku ajar dan mengembangkan kurikulum pada buku Pendidikan Agama Islam (PAI).

Pendidikan Agama Islam di Indonesia memiliki peranan yang sangat amat penting dalam dunia pendidikan, karena diharapkan memiliki kemampuan untuk menghasilkan manusia yang selalu menyempurnakan iman, takwa, dan akhlak, serta aktif membangun peradaban dalam keharmonisan kehidupan, khususnya dalam memajukan peradaban bangsa Indonesia yang bermartabat¹ dengan Pendidikan Agama Islam sangat diharapkan mampu mencetak generasi peradaban muslim yang ulul albab yang mencintai negaranya, berakhlakul karimah, dan berbudi luhur yang tinggi. Maka dari itu kesempurnaan buku teks Pendidikan Agama Islam sangat penting dan wajib diperhatikan agar dapat dijadikan sumber terpercaya dan valid dalam memberi informasi.

Dari penjabaran diatas maka penelitian ini dinilai sangat penting untuk dilaksanakan, karena permasalahan terkait penyesuaian kelayakan buku ajar pendidikan agama Islam untuk peserta didik dan masih belum tersampikannya secara baik dan benar kepada siswa, sehingga buku teks pendidikan agama Islam belum mampu menyampaikan materi dan juga pesan moral secara efektif dan efisien. Hal ini telah dibuktikan dengan kurangnya

¹ Husnawati, *analisis kelayakan isi buku ajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas ii sdn 8 menteng palangka raya penerbit kementerian pendidikan dan kebudayaan*. Skripsi. IAIN Palangkaraya. 2018. Hal.1

minat belajar peserta didik jika hanya menggunakan buku teks dan juga rendahnya moralitas generasi penerus bangsa, minimnya pendidikan karakter, dan rendahnya pengimplementasian ilmu keagamaan yang telah didapat disekolah baik secara daring ataupun tatap muka.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis merasa tertarik untuk menganalisis kelayakan penyajian buku teks siswa pendidikan agama islam dan budi pekerti smp kelas ix kurikulum 2013 dengan judul **“ANALISIS KELAYAKAN PENYAJIAN BUKU TEKS SISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SMP KELAS IX KURIKULUM 2013 TERBITAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN TAHUN 2018”**.

B. Fokus Penelitian

Fokus pada penelitian ini adalah untuk menganalisis kelayakan penyajian buku teks siswa Pendidikan Agama Islam yang berfokus pada penyajian pembelajaran dengan menggunakan tiga indikator yaitu (1) indikator berpusat pada siswa; (2) indikator mengembangkan ketrampilan proses; dan (3) indikator keselamatan kerja. Buku yang dijadikan bahan penelitian ini merupakan buku Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti terbitan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang telah sesuai dengan Kurikulum 2013.

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang di atas maka penulis membuat rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana Penyajian Pembelajaran Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IX K13 penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Dilihat dari indikator berpusat pada siswa ?
2. Bagaimana penyajian Pembelajaran Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IX K13 penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dilihat dari indikator mengembangkan ketrampilan proses?
3. Bagaimana penyajian Pembelajaran Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IX K13 penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dilihat dari Indikator memerhatikan keselamatan kerja?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pemaparan rumusan masalah yang peneliti tulis di atas, maka pembahasan yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kelayakan penyajian buku teks siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP kelas IX terbitan Kementerian dan Kebudayaan tahun 2018.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang bisa kita ambil dari dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu Pendidikan Agama Islam. Dan berkontribusi dalam pengembangan disiplin ilmu Pendidikan Agama Islam.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi guru

Dapat menjadi pedoman bagi guru untuk dapat memahami lebih mendalam komposisi buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sehingga layak untuk dijadikan sebagai sumber bahan ajar di sekolah.

2) Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti mengenai kualitas penyajian suatu buku teks pendidikan Agama Islam yang layak dibaca oleh peserta didik.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

1. Bagian Awal.

Pada pada bagian awal pada skripsi ini berisi tentang halaman sampul luar, lembar berlogo IAIN, halaman sampul dalam, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan kelulusan, halaman deklarasi atau pernyataan keaslian penulisan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran.

2. Bagian Inti.

Pada bagian inti skripsi terdiri dari bab sebagai berikut:

- a. **BAB I PENDAHULUAN.** Pendahuluan terdiri atas latar belakang, focus penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

- b. BAB II LANDASAN TEORI. Dalam bab ini berisi kajian teori tentang kelayakan isi, buku teks, pendidikan agama islam dan kurikulum 2013 yang disertakan pula tentang kajian pustaka dan kerangka berfikir
 - c. BAB III METODOLOGI PENELITIAN. Dalam bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan, setting penelitian, subyek Penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data
 - d. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN. Dalam bab ini berisi tentang hal Deskripsi data dan analisis data.
 - e. BAB V PENUTUP. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.
- 3. Bagian Akhir.**
- Pada bagian akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran, dan daftar riwayat hidup.

